

Judul : Pitutur Mbah Jaksa *Tri Krama Adhyaksa dalam Kisah dan Laku*
Penulis : Subari Kurniawan
Halaman : iv + 68 hal
Ukuran : 13,02 x 19,01 cm
Sinopsis :

Buku ini lahir dari proses perenungan panjang, bukan dari ambisi untuk menjadi penulis. Ia mengalir seperti mata air kecil yang tak lagi bisa dibendung, lahir dari tumpukan langkah, peristiwa, dan pengalaman batin yang perlahan menjelma menjadi ladang kata-kata. Setiap kenangan, setiap dialog, dan setiap persinggahan dalam perjalanan hidup Subari seakan menuntut untuk ditata, diurutkan, dan dibagikan kepada siapa saja yang mau mendengar.

Melalui *Pitutur Mbah Jaksa*, Subari mengajak pembaca bukan hanya Para Jaksa, tetapi juga siapa pun untuk berjalan di persimpangan antara kuasa dan nurani. Ia mengajak kita menengok kembali makna hukum dari sisi yang paling sunyi: bukan sekadar sebagai alat kekuasaan, melainkan sebagai jalan menuju keadilan; bukan hanya tugas administratif, tetapi sebagai pertemuan luhur antara langit dan bumi, antara akal sehat dan suara hati.

Kini, Subari masih aktif berdinamika di lingkungan Kejaksaan RI. Ia terus berkarya, membimbing, dan menanamkan semangat Tri Krama Adhyaksa kepada generasi muda. Bagi Subari, hukum adalah cermin perjalanan batin seorang abdi negara, bukan hanya untuk menegakkan aturan, tetapi juga untuk menjaga nurani. Karena sejatinya, menjadi jaksa bukan semata soal kewenangan atau prosedur hukum, melainkan keberanian untuk tetap jujur pada suara hati, bahkan ketika harus berdiri sendirian demi membela kebenaran. Itulah laku yang ingin ia wariskan.